

Investigasi Kecelakaan Kerja

Pertemuan 6 Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Accident/kecelakaan?

- Sebuah kejadian yang tidak diinginkan.
- Kebanyakan kecelakaan adalah peristiwa yang tidak direncanakan dan mengakibatkan cedera atau kerusakan properti
- Kegagalan orang, peralatan, perlengkapan atau lingkungan untuk berperilaku atau bereaksi seperti yang diharapkan menjadi penyebab utama kecelakaan

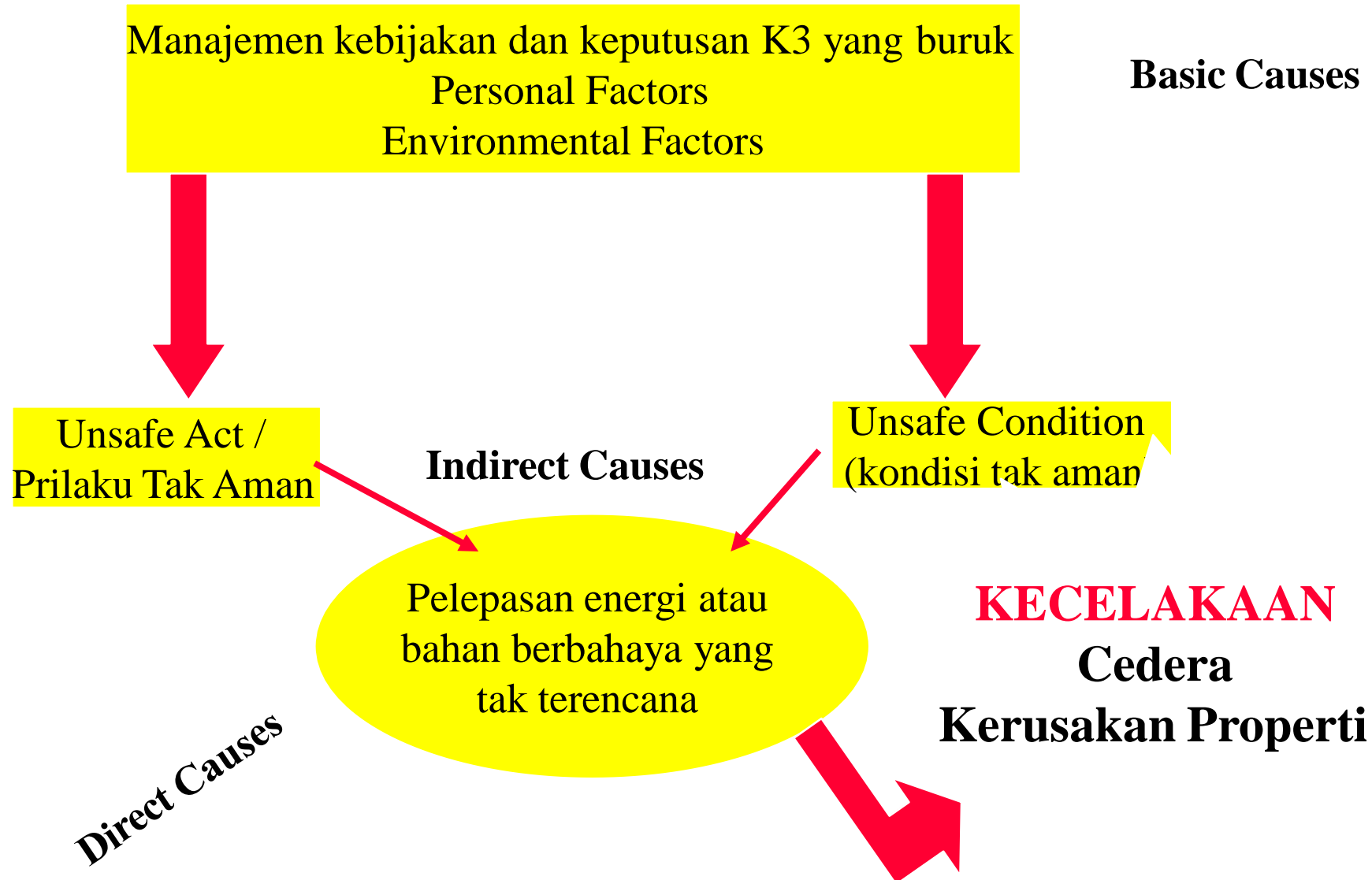
INVESTIGASI

- **Investigasi merupakan bagian yang penting dari pencegahan kecelakaan**
- **Identifikasi dari suatu kasus kecelakaan dapat membantu pencegahan terhadap kecelakaan yang sejenis**
- **Investigasi dapat juga menimbulkan hasil yang tidak sesuai jika hasilnya tidak disebar luaskan dan didiskusikan dengan pengawas lini atau pimpinan unit**

Investigasi Kecelakaan Kerja

- Menentukan ‘bagaimana’ dan ‘mengapa’ terjadi kegagalan.
- Mencari tindakan koreksi yang paling mungkin.
- Bantuan dalam pencegahan kecelakaan dan menghilangkan bahaya yang teridentifikasi
- Paling utama –**Investigasi bukan untuk menyalahkan.**

Tiga Penyebab Dasar



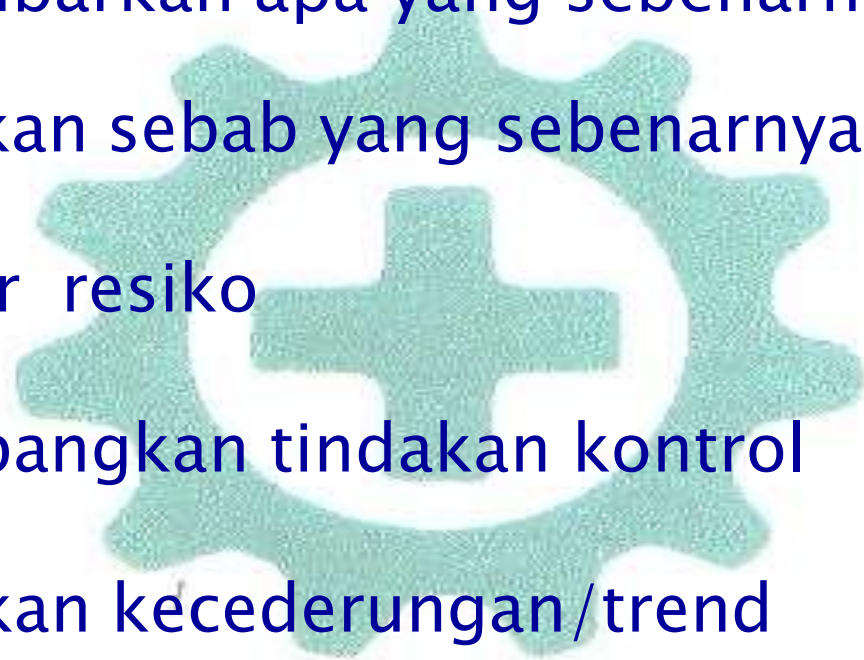
ANALISIS KASUS KECELAKAAN

Kecelakaan sebagai kegagalan sistem

- Kecelakaan merupakan disfungsi sistem
- Analisis kasus kecelakaan mencari sumber disfungsi elementer
- Kecelakaan kecil dan insiden perlu dianalisis apabila memiliki potensi utk menimbulkan kecelakaan besar
- Penyebab dasar dapat menunjukkan disfungsi manajemen
- Analisis kasus kecelakaan hrs mencari penyebabnya sampai tugas dan fungsi manajemen yang kurang berjalan dapat diperbaiki

TUJUAN ANALISA KECELAKAAN

1. Menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi
2. Menentukan sebab yang sebenarnya
3. Mengukur resiko
4. Mengembangkan tindakan kontrol
5. Menentukan kecederungan/trend
6. Menunjukan peran serta



SASARAN ANALISA KECELAKAAN

Mencegah agar kecelakaan serupa
tidak terjadi



OBJEK PENELITIAN

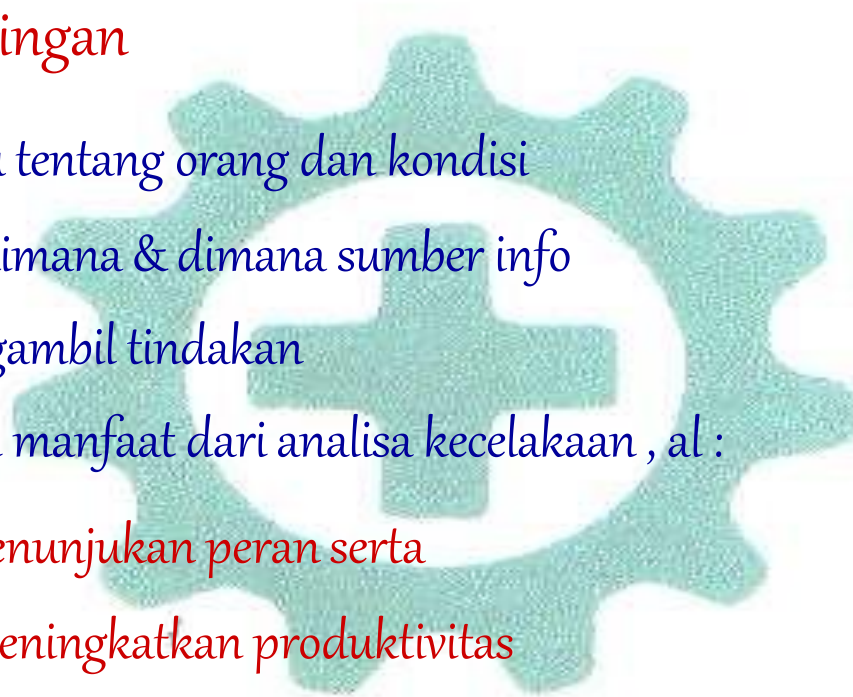
POTENSI BAHAYA PENYEBAB
KECELAKAAN

SUBYEK/PENGANALISA

1. Pengawas Lini/Lini Supervisor – mengapa ?

sangat berkepentingan

- . Banyak tahu tentang orang dan kondisi
- . Pahami bagaimana & dimana sumber info
- . Adalah pengambil tindakan
- . Memperoleh manfaat dari analisa kecelakaan , al :
 - * *penunjukan peran serta*
 - * *meningkatkan produktivitas*
 - * *menekan biaya produksi*
 - * *menunjukkan adanya kontrol*



SUBYEK/PENGANALISA

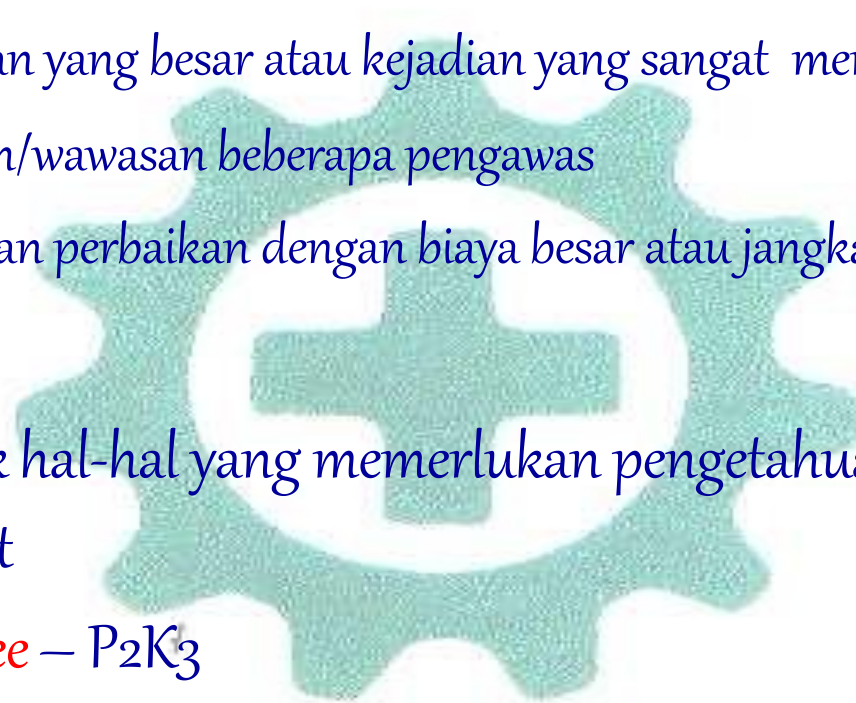
2. Manajer Madya – dalam hal khusus

- . Kerugian yang besar atau kejadian yang sangat membahayakan
- . Wilayah/wawasan beberapa pengawas
- . Tindakan perbaikan dengan biaya besar atau jangkauan yang luas

3. Tenaga Ahli

- . Untuk hal-hal yang memerlukan pengetahuan khusus, situasi yang rumit

4. Safety Committee – P2K3



LANGKAH INVESTIGASI

Persiapan

- Mengembangkan rencana darurat sebelum kecelakaan
- Tentukan penyidik
 - Seseorang yang hanya bertanggung jawab pada investigasi.
 - Mengetahui pengetahuan prosedur operasional.
- Dilengkapi dengan alat yang tepat untuk melakukan pekerjaan.

Merekam Fakta

- Interview saksi sesegera mungkin.
- dokumentasikan lokasi kecelakaan sebelum ada perubahan.
 - Ambil foto
 - Gambar sketsa (berskala)
 - Catat pengukuran
- Dapatkan dokumen pendukung spt rekaman maintenance, laporan, jadwal produksi atau diagrams proses.

Merekam Fakta

- Simpan semua catatan dan komentar.
- Rekam:
 - Kondisi sebelum kecelakaan
 - Urutan kejadian
 - Kondisi setelah kecelakaan
- Dokumentasikan lokasi korban, saksi, mesin, sumber energi dan faktor lainnya

Interview

- Informasi tangan pertama adalah sumber terbaik.
- Perhatikan jebakan informasi yang berbentuk :
 - Bias
 - Perspective
 - Bumbu – bumbu informasi
- Proses berfikir yang jelas dan pengendalian interview.

Interview

- Pastikan saksi berbicara bebas dan buat catatan tanpa mengganggu saksi (gunakan perekam hanya seijin saksi).
- Gunakan sketsa dan diagram dalam merekonstruksi kejadian untuk membantu saksi.
- Fokus pada hasil pengamatan langsung saksi dan berikan tanda pada info ‘katanya..’.
- Catat setiap kata yang digunakan saksi untuk menggambarkan observasi(pengamatan).

STEP ANALISIS KESELAMATAN KERJA

| Phase | Tujuan | Metode yang dipakai |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Identifikasi bahaya | <p>Mencari gambaran macam dari potensi bahaya</p> <p>Menemukan obyek-obyek yg relevan thd analisis yg rinci</p> <p>Mendptkan gambaran yg rinci dr faktor bahaya dan faktor yg berkontribusi</p> | <p>Checklist</p> <p>Studi bahaya kemampuan operasi (HAZOP)</p> <p>Analisa kesalahan manusia</p> <p>Analisa efek dan model kesalahan</p> <p>Analisa keselamatan kerja (HIRA/ HIRADC)</p> |
| Model kecelakaan | <p>Mendapatkan pengertian yg mendalam ttg mekanisme terjadinya potensi kecelakaan</p> <p>Mendapatkan dasar kuantifikasi frekuensi kecelakaan</p> <p>Menemukan penyebab kecelakaan</p> | <p>Analisa pohon kesalahan (FTA)</p> <p>Analisa pohon kejadian (ETA)</p> <p>Analisa konsekuensi penyebab (CCA)</p> |
| Estimasi resiko | <p>Mengestimasi dan membedakan frekuensi kesalahan</p> <p>Mengestimasi dan membedakan konsekuensi kecelakaan</p> | FTA, ETA, CCA |

**SAFETY
FIRST**

**THE SAFE WAY IS
THE BEST WAY**

